

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi : (a) Identifikasi Variabel Penelitian, (b) Defenisi Operasional Variabel Penelitian, (c) Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, (d) Metode Pengumpulan Data, (e) Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur, (f) Metode Analisis Data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas : Dukungan Teman Sebaya

Variabel terikat : Kecemasan

B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi oprasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang di siapkan.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dukungan teman

Sarafino (Puspitasari, 2010) berpendapat bahwa dukungan sosial adalah suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang dirasakan dari orang lain atau kelompok. Kelompok teman sebaya memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan remaja baik secara emosional maupun secara sosial

2. Kecemasan

Kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan atau ditandai oleh perasaan seperti kekhawatiran, keperihatinan dan rasa takut yang kadang-kadang kita alami dalam tingkatan yang berbeda-beda.

Dalam menyelesaikan tugas akhir adalah kondisi dimana adanya tekanan dalam diri individu yang sedang menyelesaikan tugas akhir akibat adanya interaksi individu dengan dosen pembimbing KTI dan berpengaruh terhadap aspek-aspek kecemasan adalah perasaan cemas, ketakutan, ketegangan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala somatik/fisik (otot), gejala somatik/fisik(sensorik), gejala kardiovaskuler, gejala tingkah laku (sikap).

C. Populasi, dan Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian populasi sampel yang digunakan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Menurut Hadi (1990) populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir KTIdi Kampus Akper Pemda Kab Aceh Selatan semester akhir dengan keseluruhan siswa 94 orang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Hadi (1990) sampel merupakan jumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat sama dan sampel ini dikenal langsung dalam penelitian. Arikunto (1991) bahwa dalam menentukan jumlah sampel kurang dari 100 lebih baik semua. Selanjutnya, jika jumlah populasi besar maka dapat diambil antara 10-15% dan 20-25% atau lebih. Berdasarkan data yang diperoleh dari tempat penelitian ini, maka peneliti mengambil sampel sebanyak dari populasi yang berjumlah 98 orang.

Pengambilan sampel mempergunakan teknik *total sampling* yang di artikan oleh Arikunto (2006) sebagai penilai ciri-ciri atau sifat tertentu.

Adapun ciri-ciri mahasiswa dalam penelitian ini adalah:

- a) Mahasiswa Akper angkatan 2011.
- b) Mahasiswa semester akhir yang sedang mengambil mata kuliah seminar.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan relevan dan akurat untuk mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah metode skala.

Metode skala adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Bentuk skala ini dapat pula berstruktur dan tidak berstruktur dan isinya sangat tergantung dari kebutuhan peneliti.

Alasan penelitian menggunakan metode skala adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadi (1990), adalah sebagai berikut :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Metode skala yang digunakan terdiri dari dua jenis yaitu : skala untuk mengukur dukungan sosial dan skala untuk mengukur kecemasan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Skala ini digunakan untuk mengungkap berapa tinggi tingkat kecemasan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah yang dimiliki mahasiswa yang sedang

menyelesaikan tugas akhir berdasarkan aspek-aspek kecemasan yang dikemukakan oleh Hamilon (dalam Ywalita 2009).

Skala ini penulisan susunan berdasarkan metode skala likert. Skala penelitian ini berbentuk tipe pilihan dan tipe aitem diberi empat pilihan jawaban yang telah disediakan. Berisi aitem pertanyaan pada skala kecemasan dalam menyelesaikan KTI disajikan dalam bentuk pertanyaan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Untuk aitem *favourable*, jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Untuk butir *unfavourable*, jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2 dan jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1. Adapun bentuk empat pilihan jawaban dalam penyusunan skala ini adalah karena untuk menghindari kemungkinan jawaban di tengah-tengah. Subjek diminta untuk memilih salah satu dari keempat alternatif jawaban yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dan perasaan subjek untuk pengisian skala ini.

E. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu alat pengukur data dapat dikatakan baik adalah apabila alat ukur tersebut valid dan reliable.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata “validity” yang memiliki arti sejauhmana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurannya, yaitu dapat memberikan

gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 1997). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi product moment dari karl pearson.

Menurut Hadi (1990). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula whole.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

r_{bt}	=	Koefisien r setelah dikoreksi
r_{xy}	=	Koefisien r sebelum dikoreksi (<i>product moment</i>)
SD_x	=	Standar Deviasi skor butir
SD_y	=	Standar Deviasi skor total
$(SD_x)^2$	=	Standar Deviasi kuadrat skor x
$(SD_y)^2$	=	Standar Deviasi kuadrat skor y

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauhmana hasil ukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasaan, keajekan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran

dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left(\frac{1 - S1^2 - S2^2}{Sx^2} \right)$$

Keterangan :

$S1^2$ dan $S2^2$ = Varians skor belahan 1 dan Varians skor belahan 2

Sx^2 = Varians skor sk

Reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dicari dengan menggunakan teknik koefisien alpha cronbach, karena terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

F. Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data dilakukan, sejalan dengan pendapat Hadi (2000) mengemukakan bahwa analisis data secara statistik dilakukan dengan alasan sebagai berikut :

1. Analisis statistik bekerja dengan angka-angka. Angka-angka ini menunjukkan jumlah atau frekuensi nilai atau harga.

2. Statistik bersifat objektif, artinya statistik sebagai alat penilai pada kenyataannya tidak dapat berbicara lain kecuali apa adanya.
3. Statistik bersifat universal yakni hampir dapat digunakan pada seluruh penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisa statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik yang sesuai untuk membuktikan hipotesa adalah teknik *product moment*. Alasan digunakan teknik korelasi *product moment* adalah untuk melihat hubungan antara variabel bebas (dukungan teman sebaya) dengan satu variabel terikat (kecemasan).

Rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{N} \right]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas (dukungan sosial) dengan variabel terikat (stres)
- $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y
- $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan variabel bebas x
- $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan variabel terikat y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis *product moment*, maka data yang diperoleh terlebih dahulu harus diuji asumsi. Uji asumsi dimaksud adalah :

a. Uji normalitas

yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

b. Uji linieritas

yaitu untuk mengetahui apakah data dari faktor-faktor kecemasan dalam penyusuna Karya Tulis Ilmiah.

